

MODEL KOMUNIKASI RISIKO PERHOTELAN DI YOGYAKARTA MENGHADAPI KEBIJAKAN PEMBATAAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Abstrak

Implementasi model komunikasi risiko perhotelan di Yogyakarta dalam menghadapi kebijakan pembatasan akibat Pandemi COVID-19 sangat diperlukan karena berhadapan dengan kebijakan pembatasan yang dirasa memberatkan bagi pihak perhotelan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model komunikasi risiko perhotelan di Yogyakarta yang tepat dalam menghadapi kebijakan pembatasan akibat Pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap informan (Ketua PHRI DIY, Sekretaris PHRI DIY, Wakil Ketua Bidang Pembinaan Hotel PHRI DIY dan beberapa orang pengelola hotel) dan observasi terhadap beberapa hotel di Yogyakarta, pemberitaan media massa dan dokumen-dokumen lainnya. Hasil penelitian ini menemukan model komunikasi risiko perhotelan dalam menghadapi kebijakan pembatasan akibat Pandemi COVID-19. Hasil penelitian berupa model komunikasi interaksional dua tahap yaitu tahap pertama adalah komunikasi antara PHRI DIY dengan pemerintah yang meliputi proses negosiasi dan sinkronisasi. Tahap kedua merupakan komunikasi antara PHRI DIY dengan hotel-hotel di Yogyakarta melalui BPC PHRI Kabupaten dan Kota di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta).

kata kunci: komunikasi risiko, model komunikasi, hotel, phridiy, yogyakarta